

ABSTRAK

KINERJA DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PELAYANAN SERTIFIKAT LAIK HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG TAHUN 2014

OLEH

SANTONIUS MANALU

Sertifikat Laik Higiene Sanitasi adalah bukti tertulis yang menerangkan bahwa depot air minum telah memenuhi standar baku mutu atau persyaratan kualitas air minum dan aman untuk dikonsumsi. Air merupakan kebutuhan utama dan mendasar dalam kehidupan. Bagi manusia pemenuhan kebutuhan cairan sebagian besar diperoleh dari air minum, yang tentunya harus memperhatikan kuantitas maupun kualitas. Kehilangan air yang cukup banyak, dapat berakibat fatal atau bahkan mengakibatkan kematian.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI. No. 651 tahun 2004 tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum Isi Ulang dan Perdangannya. Keputusan tersebut dengan jelas menetapkan, bahwa setiap depot air minum wajib memiliki laporan hasil uji air minum yang dihasilkan dari laboratorium pemeriksaan kualitas air yang ditunjuk Pemerintah Kabupaten/Kota atau yang terakreditasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja dan faktor-faktor penghambat Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dalam pelayanan sertifikat laik higiene sanitasi depot air minum isi ulang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penelitian ini menggunakan Teori Indikator Kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto. Dari lima indikator kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto, peneliti hanya menggunakan tiga indikator kinerja yaitu, produktivitas, responsivitas dan akuntabilitas.

Peneliti melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara secara mendalam kepada narasumber terkait, antara lain pegawai Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, para pemilik depot air minum isi ulang dan konsumen air minum isi ulang. Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pelayanan sertifikat laik higiene sanitasi berupa peraturan perundang-undangan dan berita pada media surat kabar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dalam pelayanan sertifikat laik higine sanitasi depot air minum isi ulang yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan kinerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dalam pelayanan sertifikat laik higiene sanitasi depot air minum isi ulang belum cukup baik, dan perlu adanya perbaikan terutama dalam produktivitas dan akuntabilitas.

Kata kunci: Higiene Sanitasi, Kinerja dan Pelayanan Publik.